

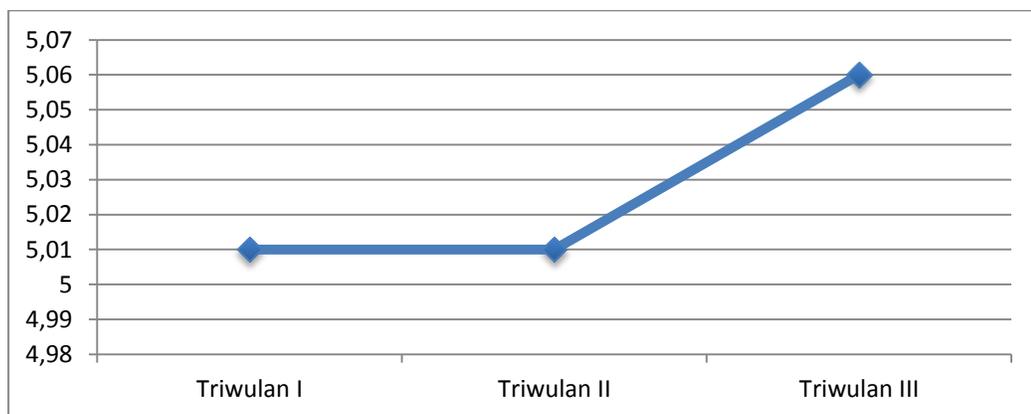
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan dari kebijakan ekonomi makro yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada rakyat. Salah satu ukuran kesejahteraan rakyat yaitu dilihat dari tingkat pendapatan perkapita masyarakat.¹ Tingkat pendapatan tersebut tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.² Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maka semakin baik pertumbuhan perekonomian pada wilayah tersebut.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017



Sumber: Data diolah Badan Pusat Statistik

¹ Tri Siwi Nugrahani dan Dian Hiftiani Trioko, *Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Domestik dan Ekspor antara Sebelum dan Sesudah Krisis*, hal. 1

² Yesi Hendriani Supartoyo, et. All., *The Economic Growth and The Regional Characteristics: The Case of Indonesia*, Juli, (Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2013), hal. 4

Berdasarkan grafik pertumbuhan ekonomi di atas dapat diketahui bahwa perekonomian berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kenaikan yang awalnya pada triwulan II sebesar 5,1% menjadi 5,6% pada triwulan ke III. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perekonomian kini kian membaik. Membaiknya pertumbuhan ekonomi pada triwulan III 2017 didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan investasi, serta konsumsi yang relatif terjaga.³

Dengan membaiknya perekonomian juga dapat menimbulkan permasalahan baru yaitu dapat menyebabkan inflasi. Inflasi dapat diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan prosentase yang sama, mungkin dapat terjadi kenaikannya tidaklah sama.⁴ Apabila terjadi kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut sebagai inflasi, tetapi jika kenaikan barang-barang tersebut terjadi secara meluas dan dapat mengakibatkan kenaikan harga barang-barang lainnya, maka dapat disebut sebagai inflasi. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan masyarakat berpendapatan tetap akan tergerus daya belinya, sehingga bagi masyarakat miskin akan semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak.⁵

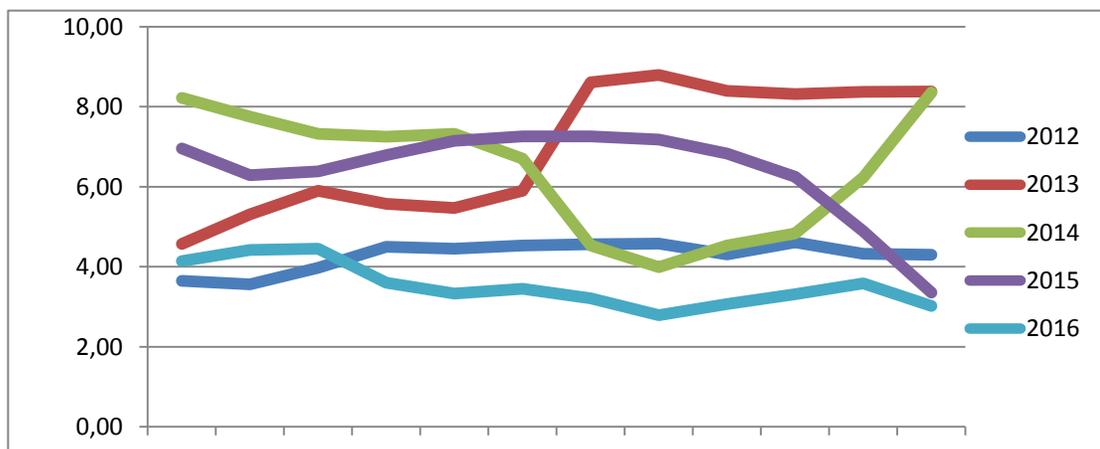
³ http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_198217.aspx, diakses pada tanggal 07 Desember 2017, pukul 21:02

⁴ Arsad Ragandi. *Pengaruh Pendapatan Internasional, Inflasi dan Suku Bunga Deposito Terhadap Konsumsi Masyarakat di Indonesia*. (Jurnal Ekonomi Indonesia), hal. 36

⁵ Barika, *Effect of Economic Growth, Government Spending, Unemployment and Inflation on the Level of Poverty in Sumatra Province*, Vol.5, No.1, Januari, (Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan, 2013), hal. 28

Dalam suatu perekonomian, Bank Indonesia memegang peranan strategis. Karena fungsi utamanya adalah mengendalikan moneter atau uang yang beredar.⁶ Melalui kebijakan moneternya Bank Indonesia memengaruhi perubahan suku bunga, jumlah kredit, dan jumlah uang yang beredar, yang bukan saja berdampak langsung pada pasar keuangan tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Untuk mengendalikan laju inflasi Bank Indonesia dengan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat.⁷

Gambar 1.2 Grafik Tingkat Inflasi Tahun 2012-2016



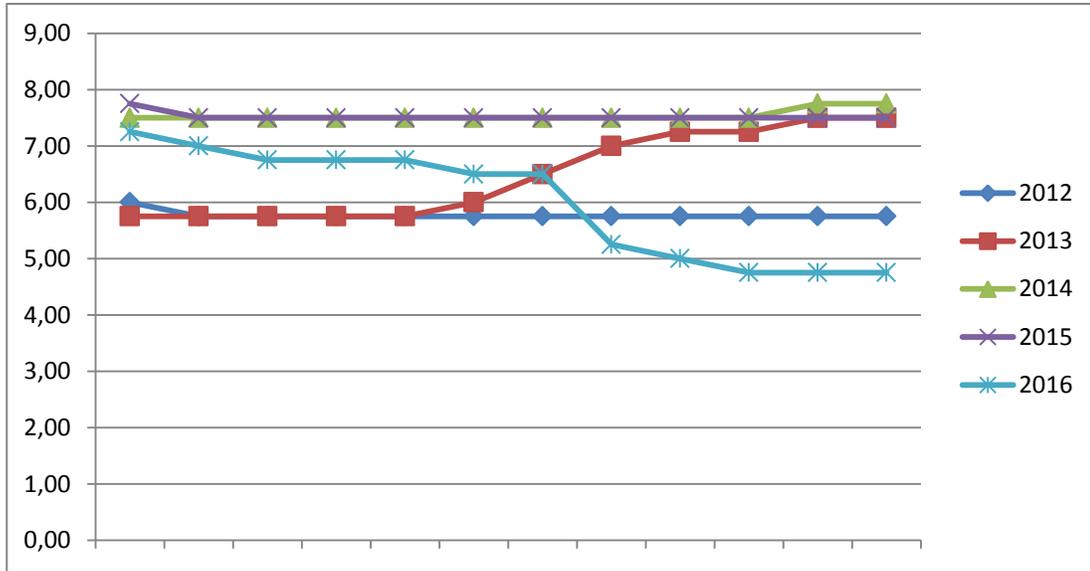
Sumber: Data diolah Tingkat Inflasi Tahun 2012-2016

⁶ Tarmiden Sitorus, *Pasar Obligasi Indonesia : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 25

⁷ <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx>, diakses pada tanggal 07 Desember 2017, pukul: 22:25

Dengan begitu, peran perbankan dalam mengatasi tinggi rendahnya inflasi yang telah digambarkan pada grafik diatas yaitu dengan menaikkan tingkat suku bunga. *BI rate* merupakan suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan juga digunakan oleh bank umum dan swasta untuk menentukan tingkat suku bunga yang nantinya akan ditawarkan pada masyarakat. Besar kecilnya tingkat suku bunga ini akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Jika *BI rate* meningkat maka tingkat suku bunga juga akan meningkat, karena bergerak di bidang yang sama yaitu perbankan, penentuan tingkat suku bunga tersebut digunakan oleh bank syariah untuk menentukan tingkat bagi hasilnya, yang mana nantinya akan mendorong minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada bank. Sehingga semakin banyak dana yang diinvestasikan oleh masyarakat, maka bank akan meningkatkan kemampuan bank tersebut dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yang akan disalurkan, sehingga semakin banyak pulang keuntungan yang diperoleh bank.

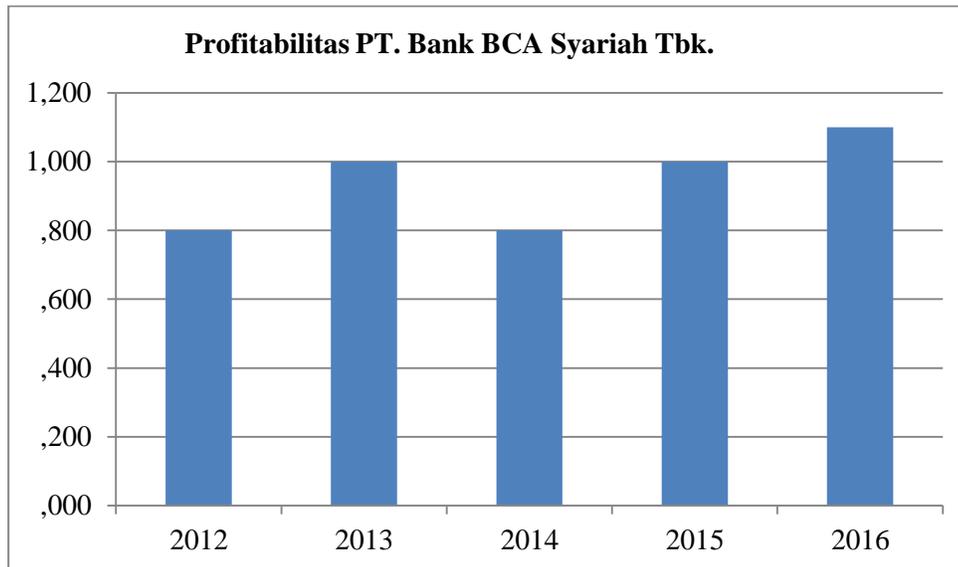
Gambar 1.3 Grafik Tingkat BI Rate Tahun 2012-2016



Sumber: Data diolah Tingkat BI Rate Tahun 2012-2016

Kenaikan BI *rate* tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang mana tujuan berdirinya suatu badan usaha adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal bank bisa diukur melalui rasio keuangan, sedangkan faktor eksternal bisa diukur melalui kondisi lingkungan makro ekonomi, karena lingkungan makro ekonomi menganalisis keadaan keseluruhan kegiatan perekonomian.

**Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah
Tahun 2010-2016**



Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah Tbk Tahun 2010-2016 (Diolah)

Pada tahun 2014 pemerintah menggelar rapat pembahasan mengenai rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.⁸ Yang mana kisaran kenaikan harga tersebut akan ditentukan saat itu. Pemerintah juga telah melakukan simulasi jika harga BBM dinaikkan, maka berdampak pada inflasi dan akan mempengaruhi pada tingkat suku bunga perbankan, karena untuk menekan laju pertumbuhan inflasi. Selain itu dalam kasus ini yaitu kenaikan harga BBM juga akan menambah angka garis kemiskinan, karena BBM subsidi tersebut diperuntukan untuk golongan masyarakat menengah ke bawah. Jika hal tersebut terjadi, maka angka kemiskinan bertambah karena masyarakat tidak mampu untuk membeli barang yang dibutuhkan karena harga barang-barang kian

⁸ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141029055422-85-8603/kenaikan-harga-bbm-dibahas-hari-ini/>, diakses pada tanggal 29 September 2017, Pukul 18:47 WIB

meningkat secara bersamaan dan meluas. Selain itu, kenaikan harga BBM subsidi tersebut juga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, karena masyarakat cenderung menurunkan tingkat *saving*nya pada perbankan, karena akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Penelitian ini juga didasarkan atas penelitian terdahulu yang memiliki hasil positif atau signifikan dan negatif atau tidak signifikan. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada profitabilitas bank, khususnya di PT. Bank BCA Syariah Tbk. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menuangkannya dalam judul **“Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah (2012-2016)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti, sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel inflasi dan BI *rate* merupakan variabel independent. Kedua variabel ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank BCA syariah Tbk.
2. Subyek penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. Bank BCA syariah Tbk.
3. Peneliti hanya mengkaji terkait pengaruh inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas PT. Bank BCA syariah Tbk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk?
2. Apakah BI *rate* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk?
3. Apakah inflasi dan BI *rate* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengkaji pengaruh signifikan inflasi terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk.
2. Mengkaji pengaruh signifikan BI *rate* terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk.
3. Mengkaji pengaruh signifikan inflasi dan BI *rate* secara bersama-sama terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menambah wawasan pemikiran dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah sekaligus dapat dijadikan sebagai sumber literatur.

2. Praktis

a. Bagi PT. Bank BCA Syariah Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi PT. Bank BCA Syariah Tbk dalam menilai profitabilitasnya ditengah terjadinya inflasi dan pengaruhnya terhadap *BI Rate*.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Sebagai referensi kebhendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan wawasan terhadap objek yang diteliti serta pendorong untuk terus berkarya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh inflasi dan *BI Rate* terhadap terhadap profitabilitas bank.

d. Bagi Pemangku Kebijakan

Sebagai bahan acuan dalam membuat kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan peraturan tentang kestabilan perekonomian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini membahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian dan pembatasan masalah, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai tujuan yang akan dicapai.

1. Ruang lingkup

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh variabel inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk.

2. Pembatasan penelitian

Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dijadikan bahan penelitian yakni variabel inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Tbk.

G. Penegasan Istilah

Dalam hal ini untuk menghindari apabila terjadi kesalahpahaman serta mempermudah dalam menelaah mengenai pokok-pokok permasalahan, maka terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian yang terdapat dalam judul skripsi di atas. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi yang telah dikemukakan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Definisni Konseptual

a. Inflasi

Inflasi adalah kondisi saat harga-harga barang/jasa secara umum mengalami kenaikan terus-menerus sehingga dapat menurunkan nilai mata uang di negara setempat.⁹ Sedangkan definisi secara singkatnya inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara terus menerus.¹⁰

b. BI rate

BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.¹¹ BI rate digunakan sebagai acuan dalam operasional moneter guna mengarahkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka 1 bulan hasil lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT) berada disekitar BI rate.¹²

c. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan

⁹ Serfianto D. Purnomo, et. All., *Buku Pintar PASAR UANG & PASAR VALAS*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 107

¹⁰ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 60

¹¹ www.bi.go.id, diakses pada tanggal 16 November 2017, pukul 05:52

¹² Serfianto D. Purnomo, et. All., *Buku Pintar PASAR UANG & PASAR VALAS....*, hal. 100

sebagainya.¹³ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.¹⁴

2. Definisi Operasional

a. Inflasi

Inflasi merupakan gejala yang menunjukkan kenaikan harga barang-barang secara bersama-sama dalam jangka waktu tertentu.

b. BI Rate

BI rate merupakan acuan suku bunga jangka pendek yang ditetapkan oleh bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

H. Sistematika Skripsi

Penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: yaitu mencakup tentang latar belakang masalah yang membahas fenomena-fenomena yang terkait pada judul penelitian, selanjutnya mengidentifikasi masalah, membahas tentang rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, manfaat

¹³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 304

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 196

penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: yaitu mencakup teori yang digunakan dalam penelitian, kajian penelitian yang relevan kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN: yaitu membahas tentang metode penelitian yang didalamnya memuat pendekatan dan jenis penelitian, identifikasi variable, populasi, sampel dan sampling, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: yaitu mencakup hasil dan pembahasan penelitian yang mencakup deskripsi data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN: menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP: yaitu kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitian.